

*Jurnal*

# ALORSYAD

الارشاد

WUJUDIVITAS KEPERIBADIAN PENDIDIK MUSLIM :  
ANTARA IDEALITAS DAN REALITAS

PENERAPAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

TUJUAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF ALQURAN

INTERPRETASI DALAM KONSELING

DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PROSES  
KEBIJAKAN PENDIDIKAN

POLITIK KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

REINTERPRETASI FILSAFAT DALAM DUNIA ISLAM

INTERPERSONAL FUNCTION IN THE SHORT STORY  
*UNBELIEVABLE! STOLEN PROPERTY*

KAJIAN HISTORIS POLITIK UMAT ISLAM DAN LAHIRNYA  
PERSOALAN-PERSOALAN TEOLOGIS DALAM DUNIA ISLAM

AUDIEN PADA MEDIA KOMUNIKASI MASSA

Diterbitkan oleh  
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
IAIN SUMATERA UTARA



# INTERPRETASI DALAM KONSELING

Oleh:

**YENTI ARSINI**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara  
e-mail: yentiarisini@gmail.com

## **Abstract:**

*Interpretation is held by counselor to give the meaning for client. Interpretation can be described to hypothesize the correlation or the meaning of what the client did. The technique can be used to interpret is client-centered therapy. This technique assumes that interpretation can push the unwilling and make the therapy responsibility as much for counselor. If the counselor reflects the feeling, they have to choose the materiel which is given by client. That is way the feeling reflection is interpretive. It means that the evaluation of counselor is included there. By adding tried, counselor explains the feeling in general give the much more meaning which is done by client in the beginning.*

**Key Words :** Interpretas dan Konseling.

## **PENDAHULUAN**

Bagi seorang konselor menguasai teknik konseling adalah mutlak. Sebab dalam proses kornseling, teknik yang baik adalah kunci keberhasilan menuju tercapainya tujuan konseling. Seorang Konselor yang efektif harus mampu merespon klien dengan teknik yang benar, sesuai keadaan klien saat itu. Respon yang benar adalah respon yang mampu mendorong, merangsang, dan menyentuh klien sehingga klien dapat terbuka untuk menyatakan dengan bebas perasaan, pikiran dan pengalamannya. Selanjutnya klien harus terlibat dalam diskusi mengenai dirinya.

Respon konselor terhadap klien mencakup dua sasaran yaitu perilaku verbal dan perilaku nonverbal. Seorang konselor bukanlah robot melainkan seseorang yang sarat akan latar belakang sosial-budaya-agama, persoalan-persoalan hidup, keinginan dan cita-cita, dan sebagainya. Apabila seorang konselor sedang dalam kondisi tidak nyaman, maka besar kemungkinan kondisi tersebut akan terbawa tanpa sengaja kedalam hubungan konseling. Untuk mengatasi hal tersebut konselor harus berusaha mengusir segala masalah diri semaksimal mungkin, dan paling harus ada kepekaan terhadap diri. Kemudian Konselor harus peka terhadap bahasa tubuh klien.



Ada beberapa metode interpretasi umum yang digunakan dalam proses konseling (1) *tentative approach*, (2) *free association*, (3) *phrasing interpretation*, (4) *conselor insecurity and hostility*, (5) *repetition*, dan (6) *interpretative Questions*.

Dengan demikian, kepada setiap insan yang terkait dengan pemberian pelayanan bimbingan dan konseling untuk selalu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap (WPKNS), khususnya yang berkaitan dengan bidang tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brammer, Lawrence M & Shostrom, Everett L. 1982. *Therapeutic Psychology: Fundamentals of Counseling and Psychotherapy*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Gunawan, Yusuf. 1992. *Pengantar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ivey, Allen E. dkk.1997. *Counseling and psychotherapy a multicultural perspective*.
- Munro, E.A., Manthei, R.J., Small, J.J. 1985. *Penyuluhan (Counseling)*. Alih Bahasa oleh Erman Amti. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moh.Surya. 1988. *Dasar – dasar penyuluhan*. Jakarta: P2LPTK.
- Sofyan S Willis. 2009. *Konseling Individual Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Prayitno & Erman Amti. 1994. *Dasar – Dasar bimbingan Koseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 1987. *Profesionalisasi Konseling dan pendidikan konselor*. Jakarta: P2LPTK.
- Prayitno dan Erman Amti. 1994. *Dasar – dasar bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Suhada, Roosdi Ahmad. 1988. *Bimbingan dan Konseling dalam Masyarakat Pendidikan Luar sekolah*. Jakarta : P2LPTK
- Syahril dan Riska Ahmad. 1986. *Pengantar Bimbingan dan Konseling* Padang: Angkasa Raya.
- Ws. Winkel. 1997. *Bimbingan dan Konseling di institusi pendidikan*. JakartaGramedia Widia Sarana.